

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari deskripsi data, analisis hipotesis dan pembahasan, maka simpulan penelitian adalah:

Pertama, terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi kepemimpinan kepala sekolah dengan pengetahuan kompetensi profesional guru dengan angka korelasinya sebesar 0,430 dengan kategori hubungan sedang. Hal ini bermakna persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah memiliki korelasi yang sedang untuk meningkatkan pengetahuan kompetensi profesional guru. Sedangkan sumbangan efektif persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah terhadap pengetahuan kompetensi profesional guru sebesar 11,06%.

Kedua, terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap guru terhadap pekerjaan dengan pengetahuan kompetensi profesional guru dengan angka korelasinya sebesar 0,527 dengan kategori hubungan sedang. Hal ini bermakna sikap guru terhadap pekerjaan memiliki korelasi yang sedang untuk meningkatkan pengetahuan kompetensi profesional guru. Sedangkan sumbangan yang efektif sikap guru terhadap pekerjaan terhadap pengetahuan kompetensi profesional guru sebesar 19,49%.

Ketiga, terdapat hubungan positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal guru dengan pengetahuan kompetensi profesional guru dengan angka korelasinya sebesar 0,408 dengan kategori hubungan sedang. Hal ini bermakna komunikasi interpersonal guru memiliki korelasi yang sedang untuk meningkatkan

pengetahuan kompetensi profesional guru. Sedangkan sumbangan efektif komunikasi interpersonal terhadap pengetahuan kompetensi profesional guru sebesar 8,60%.

Keempat, terdapat hubungan positif dan signifikan secara bersama-sama antara persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah, sikap guru terhadap pekerjaan dan komunikasi interpersonal dengan pengetahuan kompetensi profesional guru dengan angka korelasi 0,718 dengan kategori hubungan tinggi. Hal ini bermakna persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah, sikap guru terhadap pekerjaan dan komunikasi interpersonal memiliki korelasi yang tinggi untuk meningkatkan pengetahuan kompetensi profesional guru.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah, sikap guru terhadap pekerjaan dan komunikasi interpersonal mempunyai hubungan positif dan signifikan baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan pengetahuan kompetensi profesional guru. Hubungan yang terjadi tersebut berimplikasi sebagai berikut:

Pertama, hasil uji kecenderungan terlihat bahwa masih kurang dan lemahnya persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah yaitu 52,27% berada pada kategori kurang. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah adalah salah satu elemen penting yang harus dimiliki dikelola oleh kepala sekolah untuk meningkatkan performa pengetahuan kompetensi profesional guru. Karena melalui kepemimpinan kepala sekolah yang kondusif dan sehat maka guru dapat melaksanakan meningkatkan pengetahuan kompetensi profesionalnya. Dengan demikian konsekuensinya apabila

persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah yang kurang baik atau tidak baik sama sekali maka tentu pula berakibat kepada pengetahuan kompetensi profesional guru yang tidak maksimal. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dapat dilakukan oleh kepala sekolah yaitu dengan mengikutsertakan guru dalam proses pengambilan keputusan di sekolah dan bertindak sesuai dengan prosedural sehingga tidak ada guru merasakan tindakan kepala sekolah yang tidak tepat atau berpihak kepada guru tertentu saja.

Kedua, hasil uji kecenderungan terlihat bahwa sikap guru terhadap pekerjaan sebesar 54,55% berada pada kategori kurang, namun demikian pada kategori sedang cukup besar persentasenya yaitu 45,45%. Hal ini menjadi penting untuk dijadikan referensi oleh kepala sekolah SMKN Tapanuli Tengah dan Dinas Pendidikan Tapanuli Tengah untuk memompa sikap guru terhadap pekerjaannya dengan memotivasi keaktifan guru dalam mengikuti kegiatan keprofesional seperti PGRI dan MGMP. Hal ini dapat dilakukan dengan baik apabila komunikasi persuasif secara intens antara kepala sekolah dengan guru-guru berjalan dengan baik selama ini.

Ketiga, hasil uji kecenderungan terlihat bahwa komunikasi interpersonal guru sebesar 77,27% berada pada kategori tinggi. Namun demikian persentase yang cukup besar terdapat pada kategori sedang yaitu 13,64. Hal ini menjadi penting untuk dijadikan referensi guru bahwa komunikasi interpersonal adalah faktor internal yang terdapat dalam diri guru untuk melakukan sesuatu yang terbaik, dalam hal ini berbuat yang terbaik dalam kerangka meningkatkan pengetahuan kompetensi profesionalnya. Oleh karena itu, guru pada lubuk hatinya yang paling dalam menyadari berperan sebagai pelaksana terdepan pendidikan dan pembelajaran. Di samping itu peran Dinas Pendidikan Tapanuli Tengah dan kepala sekolah SMKN Tapanuli Tengah

untuk meningkatkan komunikasi interpersonal guru melalui berbagai upaya yang dapat dilakukan antara lain komunikasi secara intens melalui kegiatan rapat dewan guru dan konsultasi individual.

Keempat, adanya hubungan positif dan signifikan persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah, sikap guru terhadap pekerjaan dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama terhadap pengetahuan kompetensi profesional guru. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah, sikap guru terhadap pekerjaan dan komunikasi interpersonal merupakan hal yang urgen di dalam meningkatkan pengetahuan kompetensi profesional guru, seperti halnya dalam penelitian ini apabila persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah, sikap guru terhadap pekerjaan dan komunikasi interpersonal tidak berjalan efektif atau rendah maka tentunya pengetahuan kompetensi profesional guru juga rendah. Sebaliknya apabila persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah, sikap guru terhadap pekerjaan dan komunikasi interpersonal efektif atau tinggi maka tentunya pengetahuan kompetensi profesional guru akan semakin tinggi pula. Konsekuensi keterkaitan persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah, sikap guru terhadap pekerjaan dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama dengan pengetahuan kompetensi profesional guru, maka Dinas Pendidikan Tapanuli Tengah dan kepala sekolah SMKN Tapanuli Tengah agar selalu melakukan komunikasi yang baik dengan guru-guru dan dengan pihak *stakeholder* lainnya. Di samping itu guru-guru secara individual agar selalu meningkatkan pengetahuan kompetensi profesional dengan melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh. Peningkatan pengetahuan kompetensi profesional dapat dilakukan guru secara individual dengan meningkatkan pengetahuan dan wawasannya melalui berbagai

kegiatan seperti membaca buku-buku yang berkenaan dengan kompetensi mengajar, mengikuti seminar maupun pelatihan.

C. Saran-Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Performa pengetahuan kompetensi profesional guru dapat ditingkat oleh guru dengan selalu membaca buku-buku yang berkenaan dengan pengetahuan kompetensi mengajar, mengikuti seminar maupun pelatihan dan yang tak kalah pentingnya adalah mengikuti kegiatan yang dilakukan PGRI dan MGMP. Melalui kegiatan tersebut diharapkan guru selalu melakukan "up date" pengetahuan dan wawasannya.
2. Kepala sekolah SMKN Tapanuli Tengah dapat mensupport komunikasi interpersonal guru dengan cara memberikan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan di sekolah, memberikan kesempatan guru untuk mengembangkan potensinya untuk mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S.2) dan yang tak kalah pentingnya adalah melaksanakan hak-hak normatif yang diterima guru sesuai prosedur.
3. Kepada Dinas Pendidikan Tapanuli Tengah memberdayakan kegiatan MGMP sebagai wadah dalam meningkatkan pengetahuan kompetensi dan profesionalitas guru yang pada gilirannya dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Pemberdayaan kegiatan tersebut dapat dilakukan memotivasi guru untuk mengikuti kegiatan dengan membuat surat edaran yang bertujuan untuk memotivasi guru untuk mengikuti kegiatan MGMP dan

juga dapat dilakukan dengan mengundang para pakar dalam kegiatan MGMP sehingga guru-guru lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan MGMP.

4. Kepada peneliti lain bahwa penelitian ini perlu ditindak lanjuti khususnya yang berkaitan dengan variabel-variabel berbeda yang turut memberikan sumbangan terhadap kompetensi profesional guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, R. (1994). *Kepemimpinan Pendidikan Bagi Perbaikan dan Peningkatan Pengajaran*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Adlan, A. (2000). *Hubungan Sikap Guru Terhadap Matematika dan Motivasi Berprestasi Dengan Kinerja*. Matahari No.1.
- Aqib, Z. (2002). *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Ardi, R. (2002). *Hand Out Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: PPS UHAMKA.
- Arikunto, S. (1999). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Azwar, S. (1988). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Baltus, R. K. (1983). *Personal Psychology for Life and Work*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- David, O. F. J. L. and Peplau, L. A. (1992). *Psikologi social*. Jakarta: Erlangga.
- Dirawat, dkk. (1982). *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fattah, N. (2001). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Febrina. (2008). *Pengertian KIP/K (Komunikasi Inter Personal / Konseling)*.
- Feldman, R. S. (1987). *Understanding Psychology*. New York: McGraww-Hill.
- Fiedler, F. E. and Charners, Martin M. (1974). *Leadership and Effective Management*. Glenview Illionis: Scott, Foresman and Company.
- Gerungan. (1991). *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Harahap, B. (1983). *Supervisi Pendidikan Yang Dilaksanakan Oleh Guru, Kepala Sekolah, Penilik dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Damai Jaya.
- Hariandja, M.T.E. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Grasindo.
- Hasibuan, J. J. (1986). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.

- Ibrahim, R. (2002). *Kurikulum Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIB UPI.
- Idris, Z. (1981). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Padang: Angkasa Raya.
- Indrawijaya, A.I. 2000. *Prilaku Organisasi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Joni, T. R. (1984). *Pedoman Umum Alat Penilaian Kemampuan Guru*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Kartono, K. (1992). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali.
- Lipham, J. M. (1985). *The Principal Concepts, Competencies, and Cases*. New York: Longman Inc.
- Morgan, C. T. et. al. (1986). *Introduction to Psychology*. New York: McGraw- Hill.
- Mutamimah, R. U. (2006) *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri 8 Semarang*. Tidak Dipublikasikan, Universitas Negeri Semarang.
- Muwarni, R. S. (2001). *Statistika Terapan: Teknik Analisis Data*. Jakarta: UHAMKA.
- Nawawi, H. dan Martini. (1993). *Kepemimpinan Yang Efektif*. Yogyakarta: UGM Press
- Oppenheim, A. N. (1966). *Questionnaire Design and Attitude Measurement*. New York: Basic Books Inc.
- Papalia, D. E. and O. S. W. (1985). *Psychology*. New York: McGraw-Hill Inc.
- Prakosa, A. (2007). *Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto, M. N. (1997). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Robbins, S. P. (1986). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- _____ (2002), *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*. Edisi kelima, Jakarta: Erlangga.
- Rokeah, M. (1976). *Beliefs Attitudes and Values*. San Francisco: Jossey-Bass Publisher.
- Rosilawati. (2001). "Pemberdayaan Kemampuan Profesional Kepala Sekolah Dalam Mengelola Pendidikan Untuk Mewujudkan Sekolah Efektif (Studi

Evaluatif Pada SDN Di Lingkungan Cabang Dinas P & K Kecamatan Sukasari Kota Bandung)". *Tesis*. Bandung: UPI.

- Santyasa, I. W. (2009). Dimensi-Dimensi Teoretis Peningkatan Profesionalisme Guru, *Jurnal Jurusan Pendidikan Fisika Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Sarwono, S.W (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka
- Standar Nasional Pendidikan (SNP)*. (2008). Jakarta: Asa Mandiri.
- Stoner, J. A. F. and Sindoro, A. (1996). *Manajemen*. Jakarta: Prenhallindo.
- Sudjana, N. (1989). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sunu, P. (1999). *Peran SDM dalam Penerapan ISO 9000*. Jakarta: Grasindo.
- Suradinata, E. (1979). *Psikologi Kepegawaian*. Bandung: Ramandan.
- Surapranata, S. 2004. *Analisis Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryadi, A. dan M. W. (1993). *Kerangka Konseptual Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemampuan Profesional Guru*. Jakarta: Cardimas Metropole.
- Suriasumantri, J. S. (2005). *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Sutisna, O. (1985). *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Syah, M. (2000). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- , (2003). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tim Dosen FIP-IKIP Malang. (1980). *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tjiptono, F. (1997), *Prinsip-prinsip Total Quality Service*, Yogyakarta: Andi Offset
- Toha, M. (1995). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- (2008). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Tracey, W. R. (1974). *Managing Training and Development System*. USA: AMACOM.
- Tunggara, R. M. I. I. (2001). "Peranan Kepala Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (Studi Kasus Pada SLTP Swasta Kota Bandung)". *Tesis*. Bandung: Program Studi Administrasi Pendidikan (S2), Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wahjosumidjo. (2002). *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Walgito, B. (2001). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wirawan. (2002). *Kapita Selekta Teori Kepemimpinan: Pengantar Untuk Praktek dan Penelitian*. Jakarta: Yayasan Bangun Indonesia & UHAMKA Press.
- Wiryanto, (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Grasindo.
- Yukl, G. A. (1981). *Leadership In Organization*. New York: Prentice-Hall Inc.
- Indrawati, Y. (2006), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Matematika Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (Kbk) Pada Sekolah Menengah Atas Kota Palembang. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya* Vol. 4, No 7 Juni 2006
- Yutmini, S. (1992). *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: FKIP UNS.